

Pengembangan Buku Ajar Bola Basket Untuk Mahasiswa

Tria Muhamad Aris¹, Moh. Ali Mu'arifuddin²

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo Malang
triamuhamadaris2@gmail.com, aliamzeta@gmail.com

Abstract

Basketball is a subject of theory and practice. Facilities and infrastructure that adequate is one of important factor can be support lecture process. The aim of this research is develop basketball's book using a physical education approach is used by students as additional media information to streng their knowledge.the research nethod used development research from Borg and Gall. Result of evaluation learning expert obtained a percentage of 79% and evaluation by media experts 82% while the results of the evaluation of basketball experts at 79%. Trial 1 obtained results with a percentage of 82.4%. The results of Trial 2 obtained 85.8% results. Based on the data that has been described above, the conclusions that can be put forward include that this research produces a basketball textbook that can be used by students as well as being one of the references in developing knowledge in the field of basketball learning

Keywords: Textbooks, Basketball, Students

Abstrak

Bola basket merupakan salah satu mata kuliah teori dan praktek. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang proses perkuliahan. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan Buku Bola Basket menggunakan pendekatan pendidikan jasmani yang digunakan mahasiswa sebagai media informasi tambahan untuk memperkuat keilmuannya. Metode penelitian menggunakan penelitian pengembangan dari Borg and Gall. Hasil evaluasi ahli pembelajaran diperoleh prosentase 79% dan evaluasi oleh ahli media 82% sedangkan hasil evaluasi ahli bola basket sebesar 79%. Uji coba 1 didapatkan hasil dengan prosentase 82,4%. Hasil dari uji Coba 2 didapatkan hasil 85,8%. Berdasarkan data yang telah diparkan di atas maka Kesimpulan yang dapat dikemukakan diantaranya yakni penelitian ini menghasilkan buku ajar bola basket yang dapat digunakan oleh mahasiswa serta menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan keilmuannya dibidang pembelajaran bola basket.

Kata kunci: Buku ajar, Bola basket, Mahasiswa

History

Received 2020-05-30, Revised 2020-06-24, Accepted 2020-06-29

Bola basket merupakan salah satu mata kuliah yang disajikan secara teori dan praktek yang diajarkan di perguruan tinggi khususnya program studi berlatar belakang keolahragaan atau pendidikan jasmani. PERBASI (2017:3) mengemukakan bahwa bola basket adalah permainan menggunakan bola yang diperebutkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Sedangkan Fatahilah (2018:11-12) berpendapat jika permainan bola basket adalah permainan tim, baik laki-laki atau perempuan yang masing-masing tim terdiri dari 5 anggota yang bermain, cara bermain dengan menggunakan tangan, diumpun ke arah teman, dipantulkan kelantai dengan tujuan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan sehingga mendapatkan angka yang terbanyak serta melindungi keranjang sendiri dari serangan lawan. Bola basket adalah olahraga bola besar yang dimainkan secara berkelompok yang terdiri dari dua tim dengan anggota lima pemain, masing-masing

tim bertanding untuk mencentak poin sebanyak mungkin dengan cara memasukan bola ke keranjang (*ring*) lawan (Rustano, 2017:76). PERBASI (2017:3) mengemukakan Tujuan permainan bola basket adalah untuk mencegah tim lawan memasukan bola ke dalam keranjang sendiri, serta bekerjasama untuk memasukkan bola ke keranjang lawan sehingga memperoleh angka sebanyak-banyaknya.

Beberapa teknik dasar dalam permainan bola basket antara lain: 1) keseimbangan artinya keseimbangan atau kestabilan tubuh pemain sangat penting dalam sebuah permainan, 2) gerakan tanpa bola, posisi yang tepat ketika seorang pemain sedang dalam kondisi tidak memegang bola yang bertujuan untuk mencari ruang kosong pada saat melakukan penyerangan, 3) penguasaan bola, kemampuan seorang pemain dalam mengolah bola, 4) mengumpan dan menerima bola, 5) menggiring atau *dribble* bola, 6) *shooting* atau menembak (Fatahilah, 2018:15). Sitepu (2018:33) permainan bola basket sendiri membutuhkan teknik khusus ketika memainkannya seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, *lay up*, serta beberapa teknik lainnya guna menunjang sebuah permainan. Bola basket modern saat ini perkembangan *dribbling* atau memantulkan bola sangat bervariasi mulai dari: a), *change of pace dribble*, b) *dribble passing* dan *lay-up*, c) *dribble lay-up*, d) *crossover dribble retreat dribble*, e) *reserve dribble* dan *inside-out dribble* (Oliver, 2009).

Kelengkapan sarana dan prasarana pendukung merupakan salah satu faktor penting yang dapat mensukseskan proses perkuliahan. Lapangan basket, bola, media penunjang praktek serta media penunjang lainnya seperti buku ajar bola basket. Akan tetapi hal tersebut belum ditemui pada saat proses perkuliahan, mengingat penggunaan media dan sumber pembelajaran lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran belum memadai. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, diperlukan kreativitas dari seorang dosen untuk dapat mengembangkan media informasi bola basket, terutama mengenai teori dan praktek permainan bola basket ke dalam bentuk bahan ajar yang dapat meningkatkan kompetensi dalam bidang bola basket. Pembelajaran yang ideal harus didukung dengan media pembelajaran yang baik sehingga mampu membentuk sumberdaya yang memiliki daya saing tinggi (Hariyanto & Mu'arifuddin, 2018:1).

Buku ajar merupakan salah satu media pendukung bagi seorang dosen dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada Mahasiswa. Menurut Dwiyo (2018) buku ajar merupakan buku yang secara cermat, sistematis yang disusun oleh keilmuan tertentu atau profesi guru/dosen/widya iswaraa yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pentingnya buku ajar dalam pembelajaran seperti yang disampaikan Dwiyo (2018) yakni: (1) sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, (2) buku ajar memberikan informasi yang relative operasional bagi proses pengelolaan pembelajaran dan (3) melalui buku ajar siswa/pebelajar dapat melakukan aktivitas secara mandiri karena sudah tersedia pula petunjuk teknis penggunaan buku ajar bagi pebelajar, sehingga aktivitas belajar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan. Sedangkan salah satu faktor penting pada saat mengembangkan sebuah buku seperti yang disampaikan oleh Setiawan, Wahyuni, & Prasarti (2007:1.40) “adalah: (1) kesiapan isi; (2) presisi cakupan materi; (3) pemahaman bahan ajar; (4) pemilihan bahasa; (5) perwajahan/ pengemasan”.

Prastowo (2013:175) menyebutkan bahwa komponen yang terdapat di dalam buku ajar antara lain: 1) judul buku, 2) materi pokok yang terkandung di dalamnya, 3) informasi penunjang, 4) soal-soal latihan, 5) penilaian.

Penelitian mengenai buku ajar juga kerap dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain, buku ajar matakuliah organisasi dan sistem pertandingan berbasis *Qr Code* (Firmansyah & Hariyanto, 2019), buku ajar pendidikan jasmani berbasis *Quantum Teaching* (Aris, 2018), buku ajar dengan pendekatan metode saintifik (Setyawan, 2018), buku ajar mata kuliah bola voli dengan pendekatan pembelajaran kontekstual (Hariyanto & Mu'arifuddin, 2018).

Buku ajar yang harus dikembangkan merupakan kumpulan materi khusus dengan pendekatan pendidikan jasmani yang dapat membekali mahasiswa sehingga setelah mereka lulus dari matakuliah tersebut, ilmu pengetahuan yang telah didapat dapat diaplikasikan dengan baik dan benar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Pendidikan Jasmani memberikan memberikan dampak dalam membina pertumbuhan fisik serta psikis seseorang menjadi lebih baik sekaligus terbentuknya pola hidup sehat (Tauhidman & Ramadan, 2018:124). Konsep tersebut sama dengan konsep Kusmiyati (2017) bahwa pendidikan dengan menggunakan medium aktivitas fisik merupakan tujuan yang dihasilkan dari sistem pendidikan jasmani yang terstruktur dengan baik. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sebuah aktivitas jasmani yang dikemas di dalam sebuah pendidikan formal yang mempunyai tujuan khusus bertujuan untuk merubah tingkah laku siswa melalui aktivitas fisik (Bajuri, 2016).

Kondisi di atas lebih dipertegas dengan hasil observasi lapangan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) IKIP Budi Utomo Malang yang menyebutkan belum banyak literatur khusus yang membahas tentang praktek bola basket yang menggunakan pendekatan pendidikan jasmani. Sehingga perlu adanya sebuah langkah pengembangan buku ajar bola basket yang dapat menjadi sumber literatur bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan program studi pendidikan jasmani atau perguruan tinggi yang mencetak tenaga pengajar dalam bidang pendidikan jasmani. Pendekatan pendidikan jasmani yang dimaksud adalah semua materi pembelajaran disajikan dengan konsep permainan, sehingga siswa nantinya merasa sedang bermain akan tetapi pada kenyataannya mereka sedang mempelajari sesuatu. Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian bermaksud membuat penelitian tentang Pengembangan Buku Bola Basket untuk Mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang, sehingga kebutuhan akan buku ajar penunjang dengan pendekatan yang sesuai karakteristik siswa dapat terpenuhi.

Buku ajar yang dikembangkan merupakan sebuah buku dengan pendekatan pendidikan jasmani, yang berisikan bermacam-macam permainan pada saat menyajikan materi. Penyampaian materi pembelajaran dikemas sedemikian rupa sehingga peserta merasakan suasana bermain yang menyenangkan, padahal kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembelajaran secara normal. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang menggunakan aktifitas jasmani untuk meningkatkan

kebugaran jasmani dan mengandung nilai pendidikan kepada siswa. Nilai-Nilai Pendidikan tersebut antara lain: apresiasi, percaya diri, harga diri, kooperatif, tanggung jawab, sportifitas, kompetitif, dan budaya hidup sehat, merangsang (Agustryani dkk 2020:31). Sedangkan menurut Nugraheni & Supena (2020:64) pendidikan jasmani merupakan pengaplikasian aktivitas jasmani didalam suatu proses pendidikan yang terancang dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik.

Perbedaan buku ajar yang dikembangkan dengan buku ajar yang ada, yakni mengenai pendekatan yang digunakan serta variasi-variasi yang ada di dalam buku tersebut yang memudahkan mahasiswa dalam menerima proses transfer ilmu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan merujuk dari sebuah buku tentang teori pengembangan yang ditulis oleh Borg & Gall (1983). Peneliti sendiri mengadopsi 8 langkah dengan alur penelitian sebagai berikut: 1) Riset dan pengumpulan berbagai informasi mengenai kebutuhan tentang teori dan praktek buku ajar bola basket. 2) Perencanaan dalam pembuatan buku ajar mencakup bagian awal, isi dan penutup. 3) Pengembangan produk awal dalam bentuk buku ajar bola basket dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. 4) Uji tahap pertama yaitu uji coba yang dilakukan kepada ahli sebelum produk tersebut diujikan kepada subyek uji coba meliputi dosen mata kuliah dan mahasiswa. Adapun ahli yang melakukan uji produk antara lain: a) Ahli Pembelajaran, b) Ahli Media, c) Ahli Bola Basket. 5) Revisi produk pertama berupa saran atau masukan yang diberikan setelah dilaksanakan uji ahli. 6) Uji coba pertama merupakan pengujian produk pada sejumlah mahasiswa pada satu kelas yakni 45 mahasiswa. 7) Uji coba produk akhir atau Coba 2 yang dilaksanakan pada seluruh mahasiswa sejumlah 200 orang atau berkisar 5 kelas. Revisi produk setelah uji coba kedua berupa masukkan tentang hal-hal yang harus ditambah atau dikurangi. 8) Penyempurnaan produk akhir. Setelah dilakukan uji coba kedua maka dilaksanakan revisi dari saran-saran yang telah diberikan yang nantinya dari revisi tersebut menghasilkan produk akhir berupa buku ajar teori dan praktek bola basket

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2019 yang bertempat di kampus IKIP Budi Utomo Malang, dengan jumlah populasi mahasiswa sebanyak 1400 dengan sampel yang digunakan sebanyak 200 atau mahasiswa PJKR peserta perkuliahan teori dan praktek bola basket sebanyak 5 kelas.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini digunakan angket yang disebarkan pada para ahli, dosen bola basket, dan mahasiswa Prodi PJKR. Data yang diperoleh dalam proses penelitian dilakukan melalui beberapa cara yakni (1) produk yang sudah dilakukan uji ahli kemudian di uji kembali kepada kelompok kecil ataupun besar, (2) setelah produk tersebut diujiakan kepada kelompok kecil atau besar, kemudian peneliti membrikan angket kepada siswa yang isi agket tersebut mewakili dari keseluruhan peroduk yang dibuat, (3) angket yang telah terisi kemudian dilakukan koreksi dari jawaban yang dipilih, (4) jawaban yang telah dikoreksi kemudian dilakukan penskoran

yang nantinya dari keseluruhan nilai yang didapat akan diprosentase dan dicocokkan dengan table analisis presentase. Langkah selanjutnya setelah semua data dikumpulkan, maka data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif merupakan teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang akan disajikan (Sugiyono, 2016:207). Rumus untuk mengolah data persubyek ujicoba (Sudjana, 2013).

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = rata-rata (*mean*)

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

HASIL

Pada hasil pengembangan akan disajikan data tentang (1) analisis kebutuhan, (2) Evaluasi ahli, (3) Uji Coba 1 dan Uji Coba 2. Peneliti memperoleh data tersebut menggunakan metode pengumpulan data berupa angket.

Berikut data yang diperoleh pada saat melaksanakan analisis kebutuhan kepada mahasiswa serta guru-guru penjas yang ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Kebutuhan

No	Sumber	Jumlah Responden	Perlu pengembangan buku	Tidak perlu
1	Mahasiswa	45	64%	36%
2	Guru Penjas	15	76%	24%

Dengan melihat data pada tabel di atas dapat dijabarkan jika sebesar 64% responden yang berasal dari mahasiswa mengharapkan ada pengembangan buku ajar bola basket. Sedangkan 36% responden dari mahasiswa menjawab tidak perlu, Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut perlu adanya pengembangan buku ajar khususnya bidang bola basket. Hasil masukkan mahasiswa untuk buku yang dikembangkan diharapkan dapat sesuai dengan jurusanya yakni pendidikan jasmani sehingga bukan buku kepelatihan.

Sedangkan analisis kebutuhan pada guru pendidikan jasmani memperoleh hasil sebanyak 76% responden menginginkan adanya buku ajar khusus permainan bola basket. Sedangkan sisanya 34% belum membutuhkan pengembangan yang baru. Temuan lain dari kegiatan analisis kebutuhan mayoritas guru di sekolah menggunakan buku pendidikan jasmani. Secara umum yang memuat keseluruhan materi selama 1 semester atau 1 tahun akademik, sehingga materi yang diberikan tidak kompleks

Berdasar hasil analisis kebutuhan maka peneliti membuat sebuah produk buku ajar bola basket dengan pendekatan pendidikan jasmani yang kemudian buku tersebut di uji oleh beberapa ahli yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Ahli

No	Ahli	Jumlah Pertanyaan	Nilai Maksimal	Nilai yang dihasilkan	Presentase	Tingkat Kelayakan
1.	Pembelajaran	30	120	95	79%	Layak
2.	Bola Basket	25	100	79	79%	Layak
3.	Media	20	80	66	83%	Layak
Rata-rata					80,33%	Layak

Berdasarkan paparan data di atas hasil evaluasi ahli pembelajaran didapatkan data bahwa prosentase keunggulan buku ajar yang dikembangkan lebih besar dari kekurangan yakni 79% dan 21%. Maka berdasar data tersebut buku ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan. Adapun saran yang diberikan oleh ahli pembelajaran yakni pada model/variasi pembelajaran yang diberikan sebaiknya menyesuaikan dengan karakteristik pendidikan jasmani, yakni mempelajari sesuatu dengan metode bermain. Sehingga mahasiswa ataupun siswa tidak akan merasakan kejenuhan ketika melakukan aktivitas pembelajaran.

Pada saat uji ahli bola basket didapatkan hasil jawaban sebesar 79% sehingga dapat disimpulkan buku ajar yang dikembangkan dapat digunakan untuk kalangan mahasiswa. Sedangkan 21% tanggapan ahli bola basket mengahruskan untuk memperbaiki buku ajar tersebut. Temuan lain dari evaluasi ahli bola basket yakni 1) diharapkan selain mencantumkan teknik dasar dan pembelajarannya, peneliti juga memasukan peraturan permainan dengan edisi terbaru, karena buku tersebut diperuntukan bagi calon pendidikan sekaligus pelatih di sekolah-sekolah.

Sedangkan hasil uji coba pada ahli media didapatkan hasil sebesar 82% dengan kategori layak sedangkan 18% tidak layak. Adapun masukan yang didapat setelah melakukan evaluasi ahli media antara lain; penggunaan gambar sebaiknya foto asli dengan kualitas HD atau menggunakan animasi yang berasal dari karya peneliti sendiri sehingga tidak menjiplak dari buku lain atau sumber lainnya. 2) penambahan gambar atau animasi pada sisi-sisi buku dengan konsep bola basket sehingga isi buku tidak terkesan dengan tulisan saja.

Setelah melalui beberapa uji ahli dan melakukan revisi produk hasil dari masukan yang telah diberikan, maka langkah selanjutnya dilakukan uji coba lapangan yakni uji coba I kepada 45 Mahasiswa selama 3 kali pertemuan dan uji coba II kepada 200 mahasiswa selama 3 kali pertemuan. Data hasil uji coba I dan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Uji Coba I dan Uji Coba II

No	Ahli	Jumlah Pertanyaan	Nilai Maksimal	Nilai yang dihasilkan	Presentase	Tingkat Kelayakan
1	Uji Coba I pada 45 Mahasiswa	30	5400	4410	82,4%	Layak
2	Uji Coba II pada 200 Mahasiswa	30	24000	20600	85,8%	Layak

Berdasarkan hasil pada tabel di atas maka dapat dijelaskan jika pada saat uji coba I didapatkan hasil jawaban sebesar 82,4%. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar bola basket dapat digunakan. Saran yang didapat dari uji coba I adalah (1) menyederhanakan penjelasan, sehingga mahasiswa dapat mengerti tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut, (2) menambah foto-foto atlet indonesia sehingga pembaca lebih mengenal para pemain bola basket nasional.

Sedangkan hasil dari uji coba II didapatkan jawaban sebesar 85,8% sehingga buku ajar bola basket dapat digunakan. Saran yang didapat pada saat uji Coba 2 adalah memberikan instrumen evaluasi dari masing-masing materi yang diberikan sehingga pengguna buku tersebut memahami bagaimana tata cara melakukan evaluasi setelah membaca dan mendemonstrasikan buku tersebut.

KESIMPULAN

Hasil uji coba dari beberapa ahli diperoleh rata-rata 80,33% dengan kategori layak, uji coba I kepada 45 mahasiswa diperoleh hasil sebesar 82% dengan kategori layak, sedangkan pada uji coba II atau terakhir diperoleh hasil sebesar 86% dengan kategori layak. Berdasarkan beberapa hasil uji coba sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yakni penelitian ini menghasilkan buku ajar bola basket dengan pendekatan pendidikan jasmani yang dapat digunakan oleh mahasiswa serta menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan keilmuannya dibidang pembelajaran bola basket.

REFERENSI

- Agustryani, Resty. Melya Nur H. Dan Novi Soraya. 2020. *Pengaruh Model Team Game Tournament (TGT) Terhadap Peningkatan Responsibility siswa dalam Pembelajaran Penjas Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Tasikmalaya*. Jurnal Jendela Olahraga: Universitas PGRI Semarang. vol 05(1), 30-34. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/3678>
- Aris, Tria Muhamad. 2018. *Pengembangan Buku Pendidikan Jasmani Berbasis Quantum Teaching Pada Siswa SMP Kabupaten Malang*. Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan, 3(1), 6-10
- Bajuri, P. E. (2016). Penerapan Alat Bantu Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Tinggi Gaya Straddle. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 67–75. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.484
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition* (5th ed.). Newyork: Longman.
- Dwiyogo, D. W. (2018). *Aplikasi Teknologi Pembelajaran Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Fatahilah, A. (2018). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Gelanggang Olahraga*, 1(2), 11–20. Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JPJO/article/view/131/52>
- Firmansyah, G., & Hariyanto, D. (2019). QR Code Based Teaching Materials for Organizational Classes and Game Systems. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 6(1), 6–10.
- Hariyanto, D., & Mu'arifuddin, M. A. (2018). Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Bahan Ajar Bola Voli Berbasis Kontekstual. *Jurnal Jossae: Jurnal of Spot Science and Education*, 3(1), 12–15. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/article/view/1972>
- Kusmiyati, K. (2017). Diagnosis Kesulitan Komponen Utama Keterampilan Mengajar Pendidikan Jasmani Pada Mahasiswa Stkip Darussalam Cilacap. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1), 78–88. Retrieved from <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/619>
- Nugraheni, Wening, Supena, Gilang Hergiwa. 2019. Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Senam Lantai Melalui Permainan Pada Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 4 Kota Sukabumi. *Jendela Olahraga: Universitas PGRI Semarang*. Vol 4(2), 63-69 <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/3926>
- Oliver, J. (2009). *Dasar-dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya.
- PERBASI. (2017). *Peraturan Permainan Bolabasket*. Jakarta. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.
- Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Inovatif. Yogyakarta: Diva Press
- Rustano, H. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Shooting Bola Basket Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 75–86. Retrieved from <http://lppm.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/download/668/625>
- Setiawan, D., Wahyuni, K., & Prasarti, T. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setyawan, T. (2018). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Pendekatan Saintifik Kelas Iv Sdn Nguter. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan, Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 1(2), 24–46.
- Sitepu, D. I. (2018). Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Prestasi*, 2(3), 27–33. Retrieved from <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/article/download/10129/pdf>
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Tauhidman, H., & Ramadan, G. (2018). Pengembangan model latihan keseimbangan. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(1), 133–144. Retrieved from <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/12012/897>